

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, berikut beberapa kesimpulan yang diperoleh:

1. Gambaran karakteristik responden pada penelitian ini berdasarkan usia paling banyak pada kelompok eksperimen berada dalam rentang usia >60 tahun (54.1%) sama halnya dengan usia kelompok kontrol >60 tahun (60.5%). Sebagian besar berjenis kelamin perempuan pada kelompok eksperimen (97.3%) dan kelompok kontrol (92.1%), dan berpendidikan tinggi pada kelompok eksperimen (73.0%) dan pada kelompok kontrol (55.3%).
2. Rata-rata hasil nilai kuesioner untuk kelompok eksperimen pasien prolanis diabetes melitus yang menggunakan edukasi metode video *AI* mengalami peningkatan, dengan nilai *pre-test* sebesar 6,95 dan *post-test* sebesar 10,41. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan sebelum dan setelah intervensi edukasi pelayanan kedokteran keluarga menggunakan metode video *AI*.
3. Pada kelompok kontrol pasien prolanis diabetes melitus yang menggunakan edukasi metode *slide*, rata-rata nilai kuesioner juga meningkat, dari 6,76 pada *pre-test* menjadi 8,82 pada *post-test*. Ini mengindikasikan adanya perbedaan yang signifikan sebelum dan setelah edukasi pelayanan kedokteran keluarga menggunakan metode *slide*.
4. Terdapat perbedaan signifikan antara rata-rata nilai *pre-test* dan *post-test* kedua kelompok, di mana kelompok yang menggunakan metode video *AI* menunjukkan hasil yang lebih tinggi dibandingkan kelompok yang menggunakan metode *slide* dalam edukasi pelayanan kedokteran keluarga pada pasien prolanis diabetes melitus.

## **5.2 Saran**

### **5.2.1 Bagi Institusi**

Diharapkan metode video *AI* dapat menjadi referensi untuk memberikan promosi kesehatan agar pengetahuan masyarakat meningkat dan memudahkan dalam pemahaman materi edukasi kesehatan terutama tentang pengetahuan pelayanan kedokteran keluarga di Puskesmas Rawasari dan Puskesmas Pakuan Baru Kota Jambi.

### **5.2.2 Bagi Peneliti dan Peneliti Selanjutnya**

Hasil penelitian ini dapat dijadikan referensi bagi peneliti selanjutnya untuk mengembangkan pengetahuan pelayanan kedokteran keluarga menggunakan metode video *AI*. Bagi peneliti selanjutnya juga disarankan untuk mengembangkan media video edukasi tambahan, seperti aplikasi *animaker*, *pictory*, *synthesia sora* atau modul interaktif yang bisa diakses kapan saja oleh responden dan melakukan evaluasi jangka panjang untuk mengukur dampak edukasi terhadap tingkat pengetahuan responden.

### **5.2.3 Bagi Pasien Prolanis Diabetes Melitus dan Masyarakat**

Bagi pasien prolanis diabetes mellitus, pasien diharapkan dapat memanfaatkan materi ini untuk menambah pemahaman tentang cara mengelola kesehatan melalui pelayan kedokteran keluarga secara lebih efektif baik itu dengan metode video *AI* maupun metode *slide*. Bagi masyarakat, masyarakat diharapkan lebih terbuka terhadap penggunaan teknologi modern, seperti video berbasis *AI*, dalam memahami informasi kesehatan agar dapat mengikuti perkembangan layanan medis yang lebih efektif dan efisien.